

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi, dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjutan maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

5.1 Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis ikhtisar bacaan yang diajarkan dengan media pembelajaran audio visual lebih tinggi dibandingkan media pembelajaran ekspositori yang ditunjukkan dengan $f_{hitung} > f_{tabel} = 55,77 > 1,90$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
2. Kemampuan menulis ikhtisar bacaan yang memiliki minat baca tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki minat baca rendah yang ditunjukkan dengan $f_{hitung} > f_{tabel} = 45,07 > 1,90$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
3. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan minat baca dalam mempengaruhi kemampuan menulis ikhtisar bacaan. Siswa dengan minat belajar tinggi akan memperoleh kemampuan menulis ikhtisar bacaan yang lebih tinggi jika diajarkan dengan media pembelajaran audio visual yang ditunjukkan dengan $f_{hitung} > f_{tabel} = 44,81 > 1,90$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kelompok siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran audio visual memiliki kemampuan menulis ikhtisar bacaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran Ekspositori. Dengan demikian, diharapkan agar para guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) mempunyai pengalaman, pemahaman, wawasan dalam memilih teknik pembelajaran. Dengan penguasaan media pembelajaran yang dimiliki oleh guru, maka guru tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Untuk itu, perlu disosialisasikan kepada guru-guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia tentang penerapan media pembelajaran.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah bagaimana mengaktifkan siswa, melibatkan siswa untuk terus belajar tanpa merasa terpaksa. Untuk itu, guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bukan seperti yang terjadi selama ini dimana siswa lebih banyak pasif, memperhatikan guru mendemonstrasikan ucapan dan mengikuti ucapan yang dibelajarkan guru.

Banyak faktor yang menyebabkan peningkatan kemampuan menulis ikhtisar bacaan siswa. Salah satunya adalah minat baca juga berperan dalam kemampuan menulis ikhtisar bacaan siswa. Minat baca adalah kesukaan terhadap sesuatu hal sehingga menimbulkan keingintahuan, ketertarikan, serta keinginan untuk ikut serta dalam belajar, dalam hal ini adalah belajar pelajaran bahasa Indonesia.

Media pembelajaran audio visual yang memiliki minat baca tinggi menghasilkan kemampuan menulis ikhtisar bacaan yang lebih baik daripada sebelumnya. Hal ini berarti media pembelajaran audio visual cocok dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan membaca cepat. Oleh karena itu, kemampuan menulis ikhtisar bacaan yang dimiliki siswa menuntut guru untuk mengetahui media pembelajaran yang cocok sesuai karakteristik siswa. Memang tidak mudah karena dalam suatu kelas terdapat tingkat kemampuan menulis ikhtisar bacaan yang berbeda-beda, maka guru dituntut untuk lebih menguasai beberapa media pembelajaran sehingga lebih bervariasi dan tidak terfokus hanya pada satu strategi saja.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Guru

Disarankan kepada guru bahasa Indonesia agar dapat menerapkan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis ikhtisar bacaan siswa.

2. Siswa

Disarankan kepada siswa agar dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan menulis ikhtisar bacaan.

3. Kepala Sekolah

Kepada pihak kepala sekolah juga diharapkan lebih memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat membantu guru

dalam menjalankan tugasnya dalam menunjang efektivitas pelaksanaan belajar mengajar di kelas.

4. Peneliti Lain

Diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik atau permasalahan yang sama sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih menyeluruh. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat di dalam kelas.